Makers Institute >

Bekerja dengan Tipografi

Outline:

- Memberi Warna pada Teks
- Mengubah Properti Font
- Menerapkan Properti Text
- Menyisipkan Font Web
- Memuat Rujukan & Kuotasi

Typeface vs. Font

Typeface adalah apa yang kita lihat. Tentang impresi artistik dari melihat, merasakan dan membaca teks.

Sedangkan font adalah file yang memuat typeface. Dengan menggunakan font pada computer maka komputer dapat mengakses typeface.

Seperti lagu dan MP3.

Memberi Warna pada Teks

Properti color meneriman satu nilai warna tapi dalam berbagai format seperti: hexadesimal, RGB, RGBa, HSL, dan HSLa. Hexadesimal merupakan nilai yang paling sering digunakan.

```
html {
  color: #555;
}
```

Mengubah Properti Font

CSS menawarkan banyak properti berbeda untuk mengedit tampilan dari tulisan pada halaman. Properti ini terbagi menjadi dua kategori: properti berdasarkan font dan properti berdasarkan tulisan. Properti ini memiliki kode face-* dan text-*.

Properti font-family

Properti font-family digunakan untuk memilih font dan memilih cadangan font yang akan ditampilkan. Nilai dari properti font-family mengandung nama-nama font yang dipisahkan dengan koma.

```
body {
  font-family: "Helvetica Neue", Helvetica, Arial, sans-serif;
}
```

Properti font-size

Properti font-size digunakan untuk mengubah ukutan tulisan seperti: pixel, satuan em, persentase, titik, dan kata kunci font-size.

```
body {
  font-size: 14px;
}
```

Properti font-style

Properti font-style menerima empat kata kunci:

- normal (paling sering)
- italic (paling sering)
- oblique
- inherit

```
.special {
  font-style: italic;
}
```

Properti font-variant

Properti font-variant menerima tiga nilai:

- normal (paling sering)
- small-caps (paling sering)
- inherit

```
.firm {
  font-variant: small-caps;
}
```

Properti font-weight

Properti font-weight menerima kata kunci atau nilai numerik. Kata kuncinya yaitu:

- normal
- bold
- bolder
- lighter
- inherit

Disarankan untuk menggunakan normal dan bold. Dari pada menggunakan bolder atau lighter, lebih menggunakan nilai numerik untuk lebih spesifik.

```
.daring {
  font-weight: bold;
}
```

Nilai numeriknya yaitu 100, 200, 300, 400, 500, 600, 700, 800, dan 900. Nilai 100 menyatakan bobot tertipis, dan 900 menyatakan bobot tertebal. Kata kunci normal dipetakan ke 400, dan bold ke 700.

```
.daring {
  font-weight: 600;
}
```

Bobot Typeface

Sebelum menggunakan nilai numerik, kita harus memeriksa apakah typeface yang kita gunakan mendukung bobot yang kita inginkan. Dengan mencoba bobot yang tidak tersedia dari typeface kita maka akan dipilih bobot yang tersedia yang paling dekat.

Sebagai contoh, typeface Times New Roman memiliki dua bobot: normal atau 400 dan bold atau 700. Berusaha untuk menggunakan bobot 900 akan membuat typeface menggunakan bobot 700.

Properti line-height

Jarak antar baris didefinisikan oleh properti line-height. Properti line-height menerima semua nilai panjang.

```
body {
  line-height: 22px;
}
```

Properti line-height juga dapat digunakan untuk meratatengahkan secara vertikal tulisan satu baris yang terdapat di dalam elemen.

Dengan menggunakan nilai yang sama untuk properti line-height dan height akan meratatengahkan tulisan:

```
.btn {
  height: 22px;
  line-height: 22px;
}
```

Dapat digunakan untuk tombol, pesan peringatan, atau blok tulisan satu baris.

Properti Font Versi Pendek

```
Urutan versi pendek properti font yaitu: font-style, font-variant, font-weight, font-size, line-height, dan font-family.
```

```
html {
  font: italic small-caps bold 14px/22px "Helvetica Neue", Helvetica, Arial, s
}
```

Dalam menggunakan nilai versi pendek, semua properti merupakan opsional kecuali nilai dari properti font-size dan font-family.

Semua Properti Font Bersama-sama

Berikut contoh yang menggunakan semua properti berbasis font.

HTML

```
<h2><a href="#">I Am a Builder</a></h2>
Posted by Shay Howe
Every day I see designers and developers working alongside one another. The
```

CSS

```
h2,
p {
  color: #555;
  font: 13px/20px "Helvetica Neue", Helvetica, Arial, sans-serif;
a {
  color: #0087cc;
a:hover {
  color: #ff7b29;
```

CSS (cont'd)

```
h2 {
  font-size: 22px;
  font-weight: bold;
  margin-bottom: 6px;
.byline {
  color: #9799a7;
  font-family: Georgia, Times, "Times New Roman", serif;
  font-style: italic;
  margin-bottom: 18px;
```

Pseudo-Class CSS

Pseudo-class adalah kata kunci yang dapat ditambahkan pada akhir selektor untuk memberi style pada elemen ketika suatu state terjadi.

Contohnya yaitu pseudo-class :hover yang digunakan untuk memberi style ketika mouse user berada diatas elemen tersebut. Ketika digunakan dengan elemen <a>, semua elemen <a> a> akan menerima style unik ketika mouse berada pada elemen tersebut.

Menerapkan Properti Text

Kita dapat menentukan bagaimana meratakan tulisan, mendekorasi, mengindentasi, menransformasi, dan membuat jarak antar kata.

Properti text-align

Properti text-align mempunyai lima nilai:

- left: rata kiri
- right: rata kanan
- center: rata tengah
- justify: rata kiri kanan
- inherit

```
p {
  text-align: center;
}
```

Properti text-decoration

Properti ini menerima kata kunci

- none
- underline
- overline
- line-through
- inherit

```
.note {
  text-decoration: underline; /* dapat lebih dari satu nilai */
}
```

Properti text-indent

Properti ini dapat meneriman semua nilai panjang termasuk pixel, titik, persentase, dan lain-lain.

Nilai positif akan memberikan indentasi ke dalam, sedangkan negatif akan memberikan indentasi ke luar.

```
p {
  text-indent: 20px;
}
```

Properti text-shadow

Pada tiga nilai panjang, nilai pertama menggeser bayangan secara horizontal, nilai kedua menggeser bayangan secara vertikal, dan yang ketiga adalaha jari-jari keburaman dari bayangan. Nilai yang terkahir yaitu nilai warna, dapat menerima nilai warna apapun.

```
p {
  text-shadow: 3px 6px 2px rgba(0, 0, 0, .3); /* dapat lebih dari satu */
}
```

Dengan menggunakan nilai panjang negatif, akan menggeser bayangan ke kiri atau ke atas.

Properti box-shadow

Jika kita ingin memberikan bayangan pada elemen kita dan bukan hanya tulisannya saja maka kita menggunakan properti box-shadow.

Properti box-shadow memiliki nilai keempat tambahan sebelum nilai warna, yaitu penyebaran bayangan. Untuk nilai positif, bayangan akan menyebar melebihi ukuran elemennya, sedangkan untuk negatif bayangan akan menyusut kurang dari ukuran elemennya.

Terakhir, properti box-shadow memuat nilai opsional inset pada awal peletakan nilai, untuk menentukan apakah bayangan akan diletakan di luar elemen atau di dalam elemen.

Properti text-transform

Properti text-transform menerima lima input:

- none
- capitalize: membuat huruf pertama dari setiap kata menjadi kapital
- uppercase: membuat semua huruf menjadi kapital
- lowercase: membuat semua huruf menjadi huruf kecil
- inherit: menghilangkan semua nilai turunan ini

```
p {
  text-transform: uppercase;
}
```

Properti letter-spacing

Nilai positif akan membuat jaraknya menjadi lebih lebar sedangkan negatif akan membuat jaraknya menjadi sempit. Nilai none akan mengembalikan jaraknya ke semula.

Dengan menggunakan nilai relatif pada properti letter-spacing, akan meyakinkan bahwa jarak antar huruf akan tetap walau ukuran tulisannya diubah.

```
p {
  letter-spacing: -.5em;
}
```

Properti word-spacing

Properti word-spacing menerima semua nilai panjang dan kata kunci sama seperti properti letter-spacing.

```
p {
  word-spacing: .25em;
}
```

Semua Properti Teks Bersama-sama

Kita tambahkan properti berbasis text pada contoh sebelumnya.

HTML

```
<h2><a href="#">I Am a Builder</a></h2>
Posted by Shay Howe
Every day I see designers and developers working alongside on
```

CSS

```
h2,
p {
  color: #555;
  font: 13px/20px "Helvetica Neue", Helvetica, Arial, sans-serif;
a {
  color: #0087cc;
a:hover {
  color: #ff7b29;
h2 {
  font-size: 22px;
  font-weight: bold;
  letter-spacing: -.02em;
  margin-bottom: 6px;
```

CSS (cont'd)

```
.byline {
 color: #9799a7;
 font-family: Georgia, Times, "Times New Roman", serif;
 font-style: italic;
 margin-bottom: 18px;
.intro {
 text-indent: 15px;
.intro a {
 font-size: 11px;
 font-weight: bold;
 text-decoration: underline;
 text-transform: uppercase;
```

Menggunakan Web-safe Font

Font yang aman digunakan dan sudah diinstall di browser:

- Arial
- Courier New, Courier
- Garamond
- Georgia
- Lucida Sans, Lucida Grande, Lucida

- Palatino Linotype
- Tahoma
- Times New Roman, Times
- Trebuchet
- Verdana

Menyisipkan Font Web

Pertama, kita gunakan CSS at-rule @font-face untuk mengidentifikasi nama font dengan menggunakan properti font-family dan juga sumber dari font kita dengan menggunakan properti src. Dari sini kita dapat menggunakan font-nya dengan mengikutsertakan namanya pada nilai properi font-family.

```
@font-face {
   font-family: "Lobster";
   src: local("Lobster"), url("lobster.woff") format("woff");
}
body {
   font-family: "Lobster", "Comic Sans", cursive;
}
```

Setiap typeface yang kita gunakan belum tentu legal karena typeface merupakan hasil karya seni dan terdapat lisensi untuk font tersebut.

Perusahaan seperti Typekit dan Fontdeck memuat font yang berlisensi, sedangkan Google Fonts memuat font dengan lisensi gratis. Sebelum mengunggah font kita, pastikan kita mempunyai izin untuk melakukannya.

Memuat Rujukan & Kuotasi

Secara umum, gunakan aturan berikut untuk menggunakan elemenelemen ini:

- <cite>: Digunakan untuk merujuk kerja kreatif, pengarang, dan sumber
- <q>: Digunakan untuk kuotasi pendek
- <blockquote> : Digunakan untuk kuotasi yang lebih panjang

Merujuk Karya Kreatif

Elemen inline <cite> digunakan pada HTML untuk spesifik merujuk karya kreatif. Secara default, konten yang dibungkus dalam elemen <cite> akan dicetak miring.

Sebagai tambahan, sebaiknya tambahkan hyperlink ke sumber asal untuk rujukannya.

The book <cite>cp>The book <cite>com/Steve-Jobs-Walter-Isaacson/dp

4

Kuotasi Dialog & Prosa

Elemen <q> secara semantik digunakan untuk kuotasi dialog atau prosa dan tidak untuk tujuan lainnya.

Secara default, browser akan menambahkan tanda quotasi dan akan berubah tergantung bahasa yang kita gunakan pada atribut global lang

Steve Jobs once said, <q>One home run is much better than two doubles.</q>

4

Rujukan Dialog & Prosa

Atribut tambahan yang dapat ditambahkan pada elemen <a> adalah cite. Atribut cite akan bekerja sebagai referensi rujukan ke kuotasi dalam bentuk URL. Atribut ini tidak mengubah penampilan elemen, ini hanya menambah nilai pada screen reader dan perangkat yang lain. Karena atribut ini tidak dapat dilihat pada browser, maka sebaiknya tambahkan hyperlink ke sumber dari kuotasi yang asli.

S

•

Kuotasi Luar

Untuk memuat kuotasi yang besar dan memerlukan beberapa baris maka kita memerlukan elemen blockquote. Elemen blockquote merupakan elemen level blok yang dapat memuat elemen level blok lainnya, termasuk heading dan paragraf.

```
<blockquote>
  &#8220;In most people&#8217;s vocabularies, design is a veneer. It&#8217;
</blockquote>
```

Rujukan Luar

Kuotasi yang panjang di dalam elemen Lockquote sering memuat rujukan. Rujukan ini dapat menggunakan atribut cite dan elemen Cite.

Atribut cite dapat digunakan pada elemen <blockquote> sama seperti elemen <q> untuk memuat rujukan dalam bentuk URL. Elemen <cite> dapat ditaruh di akhir kuot untuk menunjukan sumber asal dari kuot tersebut.

```
<blockquote cite="http://money.cnn.com/magazines/fortune/fortune_archive/2000/
    <p>&#8220;In most people&#8217;s vocabularies, design is a veneer. It&#8217;
    <cite>&#8212; Steve Jobs in <a href="http://money.cnn.com/ magazines/fort">http://money.cnn.com/ magazines/fort</a></blockquote>
```

Rangkuman

Hal yang sudah dipelajari:

- Menambahkan warna pada tulisan
- Menerapkan properti berbasis font, seperti font-family, font-size, font-style, font-weight, dll.
- Menerapkan properti berbasis text, seperti text-align, text-decoration, text-indent, text-shadow, dll.
- Sejarah web-safe font dan cara menysipkan web font kita
- Bagaimana cara untuk membuat rujukan dan kuotasi

Pertanyaan?

Makers Institute >

Terima Kasih